

Community Development Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Susi Astuti

Universitas Putra Bangsa

susieastuti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk memiliki peranan yang penting dalam upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Perbankan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah experiential learning dan penyuluhan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan review terhadap teori dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk kegiatan pengembangan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya tujuan perusahaan melalui pelaksanaan program-program dalam pengembangan masyarakat yang dilakukan.

Kata kunci: Pengembangan Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, Perbankan.

Abstract

Community development activities carried out by PT. Bank Negara Indonesia, Tbk has an important role in efforts to develop a sustainable and active community condition based on the principles of social justice and mutual respect. Banking seeks to facilitate citizens in the process of creating social justice and mutual respect through broad development programs that connect all components of society. Community development translates the values of openness, equality, responsibility, opportunity, choice, participation, mutual benefit, reciprocity and continuous learning. The essence of community development is education, making community members capable of doing something by providing the necessary strength or means and empowering the community. The methods used in this community service activity are experiential learning and counseling. The aim of this community service activity is to provide a review of the theory and implementation of Corporate Social Responsibility in the form of community development activities. The conclusion of this community service activity is the achievement of company goals through the implementation of community development programs.

Keywords: Community Development, *Corporate Social Responsibility*, Banking

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan laju perekonomian bangsa, banyak perusahaan yang didirikan di Indonesia baik perusahaan nasional yang modalnya berasal dari negara, maupun perusahaan swasta yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta.

Begitu pula halnya dengan perbankan. Dalam menjalankan kegiatannya, perbankan harus berinteraksi dengan berbagai komponen yang terkait dengannya. Secara umum ada dua komponen yang terkait, yaitu *shareholder* dan *stakeholder*. *Shareholder* adalah komponen yang terkait dengan internal perbankan yang dikenal dengan pemegang saham, sedangkan *stakeholder* adalah semua pihak diluar pemegang saham.

Peranan dari komponen *stakeholder* sangat menentukan kelangsungan hidup perbankan. Keberadaan perbankan di lingkungan masyarakat harus mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang bersangkutan. Ada banyak nilai dan tatanan yang telah hidup didalam masyarakat yang harus tetap dijaga dengan munculnya elemen baru di lingkungan mereka. Terdapat pola hubungan antara perbankan dengan masyarakat yang terjadi selama ini perlu disikapi dan diperbaiki. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung eksistensi perbankan dan memperlancar jalannya perbankan sehingga baik masyarakat maupun perbankan mengetahui keinginan dan kebutuhan mereka.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan hubungan antara perbankan dengan masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial oleh perbankan yang berdampak positif bagi masyarakat. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggungjawab sosial perbankan terhadap masyarakat. Perbankan perlu mengintegrasikan kepeduliannya terhadap masalah sosial dan lingkungan kedalam kegiatan usaha mereka dan cara-cara perbankan berinteraksi dengan *stakeholder* perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perbankan karena pelaksanaan dari *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari salah satu prinsip dalam *Good Corporate Governance*. Prinsip yang berkaitan erat dengan *Corporate Social Responsibility* adalah tanggungjawab yaitu aspek pertanggungjawaban dari setiap kegiatan perusahaan kepada para *stakeholder* yang didalamnya termasuk komunitas masyarakat yang ada di sekitar tempat beroperasinya perbankan. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perbankan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali perbankan menghasilkan eksternalitas (dampak luar kegiatan perusahaan) negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat.

Community Development atau pengembangan masyarakat sebagai salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* terhadap para *stakeholder*, yang diantaranya adalah masyarakat di sekitar lokasi beroperasinya perbankan. Bentuk-bentuk *Community Development* yang dilakukan antara lain meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang terpadu yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Secara umum, *Community Development* atau pengembangan masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dari segi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan yang sebelumnya dan kegiatan ini dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan

METODE

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pimpinan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Kantor Pusat Jakarta sebanyak 12 orang. Metode pelaksanaannya dengan menggunakan metode *experiential learning* dan penyuluhan. Metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) adalah model pembelajaran yang didasarkan pada pemikiran bahwa pengalaman hidup yaitu metode pembelajaran dari pengalaman yang dipaparkan dan dipraktekkan secara langsung. Sedangkan metode penyuluhan adalah model pembelajaran yang didasarkan pada penjelasan kepada sasaran. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Ceramah
Metode Ceramah merupakan metode yang digunakan pemateri dengan memberikan informasi atau materi secara langsung
2. Metode Tanya Jawab
Metode Tanya Jawab merupakan metode yang digunakan pemateri dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi melalui tanya jawab selama kegiatan pengabdian berlangsung



Gambar 1 Pemaparan Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan memberikan materi kepada 12 orang pimpinan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Para peserta sebagai pihak yang melakukan *community development* di berbagai wilayah di Indonesia yang merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* perbankan. Kegiatan pengembangan masyarakat pada hakekatnya menjadi proses aktualisasi komitmen para aktivis sosial dalam memecahkan masalah kesenjangan atau

ketidakseimbangan antar kelompok dalam masyarakat, termasuk mengatasi masalah kelangkaan sumber daya, kesempatan serta menjauhkan masyarakat dari penderitaan sosial. Setiap program pengembangan masyarakat dirancang untuk mendorong pengembangan sumber daya, ketrampilan dan peluang untuk hidup secara lebih baik bagi rakyat kecil. Setiap upaya mengatasi kesenjangan dan alienasi sosial dilaksanakan dengan menggunakan *outreach methods* (kegiatan keorganisasian yang sifatnya melakukan kontak, memberikan pelayanan dan pendampingan kepada anggota masyarakat). Cara ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan partisipasi warga dalam berbagai kegiatan masyarakat yang berorientasi untuk memperbaiki kondisi kehidupannya.

Salah satu tujuan pengembangan masyarakat adalah membangun sebuah struktur masyarakat yang didalamnya memfasilitasi tumbuhnya partisipasi secara demokratis ketika terjadi pengambilan keputusan. Upaya ini menuntut pembentukan proses yang memungkinkan sebuah masyarakat mempunyai akses kepada sumber daya, mampu mengontrol sumber daya dan struktur kekuasaan di masyarakat. Pengembangan masyarakat dalam kerangka ini menjadi sebuah proses restrukturisasi masyarakat dengan cara menawarkan pola-pola swadaya partisipatif dalam mengelola dan mengorganisasikan kehidupan sosial-ekonomi sehingga akan lebih memungkinkan mereka memenuhi kebutuhannya sendiri dibandingkan waktu-waktu sebelumnya. Pada konteks ini, pengembangan masyarakat sebagai suatu proses dan aksi sosial umumnya melibatkan warga masyarakat sebagai organisator secara mandiri dalam merencanakan, menjalankan, menentukan kebutuhan dan memecahkan permasalahan individual maupun masyarakat.



Gambar 2 Foto Bersama Pemateri dan Peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi.
2. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk meliputi usaha memperkokoh interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, soliditas diantara anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, didasari penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata.
3. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk merupakan komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri atas orang-orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana-sarana produksi. Pada umumnya terdiri atas kaum buruh, petani penggarap, petani berlahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang-orang cacat dan orang-orang yang dibuat marginal karena umur, keadaan jender, ras dan etnis.
4. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk menjadi satu tolok ukur dalam mencapai tujuan perbankan secara keseluruhan melalui Corporate Social Responsibility dalam pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan *Good Corporate Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Ma'ruf, Ahmad, 2000, Arti Penting Evaluasi dan Monitoring pada Program Pemberdayaan Masyarakat, *Aplikasia Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 1, no. 1 Desember 2000, hal 100-106
- Pollock, Ian and Kendrick, Anita, 2015, *Program Pembangunan Berbasis Masyarakat di Indonesia*, The World Bank – PNPM Support Facility, Jakarta, Indonesia
- Rahman, Reza, 2009, *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Sujarwo, 2021, *Model dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi Pertama, 2021, UNY Press, Yogyakarta
- Sumardjo., Firmansyah, Adi., Dharmawan, Leonard,. and Wulandari, Yulia, 2014,

Implementasi CSR melalui Program Pengembangan Masyarakat, Inovasi Pemberdayaan Masyarakat PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field, Cetakan Pertama, Juli 2014, CARE IPB, Kampus IPB.

Torronen, Maritta, (et.al.), 2013, *Empowering Social Work: Research and Practice*, University of Helsinki.

Wengert, Norman, 1976, *Citizen Participation: Practice in Search of Theory*, Natural Resources Journal, vol. 16, hal. 23 – 40.

Wilcox, David, 1994, *Community Participation and Empowerment: Putting Theory into Practice*, London, Joseph Rowntree Foundation.

Zubaedi, 2013, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktek*, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KTD)